

Analisis Pembiayaan, Religiusitas, dan Infrastruktur terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi

Muhammad Abdurrahman Shaleh^{*1}, Supawi Pawenang², Solichul Hadi³

^{1,2,3}*Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia*

^{*1}*abdurrahrahmans45@gmail.com, ²pawipawenang@gmail.com, ³shadibakri@gmail.com*

Abstract

This research aims to know the magnitude of financing analysis, analysis of religiosity, analysis of the infrastructure against the decision of the student choosing IAIN Surakarta. This research was carried out in IAIN Surakarta, with a population of entire student IAIN Surakarta. Type of this research is quantitative research. Selection procedure the subject by using the accident sampling, subjects in this study as many as 100 students. Data analysis was done based on the indicators of the questions that have given the respondents using a multiple linear regression analysis. This research concluded that the decision of the college students in choosing the positive and significant influential variable against the financing, religiosity and infrastructure. The results of the analysis of the data is F statistic > F table (185.890 > 2.46) and level of significance of 0.05 this means stating that free variables are simultaneously composed of religiosity and infrastructure financing, a significant effect against the decision of choosing a College as well as variables or model used is just right.

Copyright © 2018 JMBI. All rights reserved

Keywords: *Financing, Religiosity, Infrastructure decisions.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kesadaran seseorang yang terencana dalam proses pembelajaran supaya peserta didik aktif meningkatkan potensi, keterampilan, kecerdasan serta akhlak mulia. Pendidikan juga merupakan faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang. Pendidikan dapat juga dijadikan modal investasi di masa mendatang dimana untuk mendapatkan pekerjaan tertentu dipersyaratkan memiliki tingkat pendidikan yang sesuai. Adanya globalisasi berdampak hampir seluruh elemen kehidupan manusia termasuk pada perguruan tinggi cepat atau lambat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi bisa berbentuk akademi, sekolah tinggi, universitas, dan politeknik.

Masyarakat akan dihadapkan pada beragam pilihan perguruan tinggi yang menawarkan keunggulan masing-masing. Tuntutan terhadap perguruan tinggi tidak hanya mampu menghasilkan lulusan secara akademis, melainkan harus mampu membuktikan kualitas tinggi dan didukung akuntabilitas yang dicapai, keberhasilan alumni, akreditasi, kurikulum, serta komitmen kampus memberikan pelayanan sehingga dapat memberikan pertimbangan calon mahasiswa dalam memberikan keputusan memilih perguruan tinggi.

Keputusan masyarakat dalam memilih perguruan tinggi merupakan kegiatan yang memerlukan banyak pertimbangan. Pada dasarnya, keputusan memilih perguruan tinggi selalu berkaitan dengan proses pemasaran oleh pihak yang menawarkan jasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyawan dan Sidharta (2013), bahwa pemasaran jasa berdasarkan banyak hasil penelitian berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, termasuk kebutuhan masukan-masukan memilih perguruan tinggi.

Ada beberapa aspek yang berkaitan erat dengan seseorang dalam memilih sebuah keputusan, salah satunya yaitu aspek pemasaran. Aspek pemasaran yang dapat dikomunikasikan agar dapat mempengaruhi keputusan memilih perguruan tinggi adalah pembiayaan, religiusitas, dan infrastruktur. Fakhri, Gilang dan Ratnayu (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi salah satunya adalah faktor biaya kuliah. Adanya persaingan yang tinggi pada dunia pendidikan, khususnya pada perguruan tinggi maka diperlukan adanya pemasaran. Hal ini sangat diperlukan, karena untuk mengantisipasi jumlah mahasiswa yang akan memilih perguruan tinggi tersebut. Banyak perguruan tinggi yang akan saling menawarkan keunggulan masing-masing yang dimiliki. Beberapa aspek yang ditawarkan oleh perguruan tinggi meliputi fasilitas, kualitas pengajar, keuangan, akreditasi, dan memiliki kuantitas yang bagus. Aspek-aspek tersebut sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih IAIN Surakarta. Jika dikaitkan dengan tempat penelitian yakni IAIN Surakarta, dari data September 2014 ada beberapa kelebihan antara lain: Kelebihan fasilitas IAIN; memiliki lahan parkir yang cukup besar, ada beberapa laboratorium (Mini Bank, Pojok Bursa Efek, komputer), dan Ruang kegiatan belajar mengajar yang nyaman. Pada aspek religiusitas IAIN Surakarta menawarkan, Materi perkuliahan berbasis keagamaan, kelebihan dosen dalam tambahan mengajar keagamaan, beberapa kegiatan tentang agama, mengedepankan penampilan yang islami dan berperilaku sopan sesuai syariat Islam. Pembiayaan, fasilitas, dan religiusitas merupakan asosiasi dari: 1) Layanan produk yang mengacu pada kurikulum yang ditawarkan pada institusi, 2) Pelayanan pada sumber daya manusia yang mengacu pada pelayanan akademik, 3) Pelayanan non sumber daya manusia seperti proses, prosedur, sistem, dan teknologi, 4) Faktor infrastruktur atau fasilitas pada institusi 5) Pelayanan sosial mencakup jangkauan institusi terhadap masyarakat sekitar.

Pemaparan mengenai lima faktor penting yang mendukung masyarakat untuk memilih perguruan tinggi sudah ada pada IAIN Surakarta. Mulai dari faktor infrastruktur atau fasilitas pembangunan, kurikulum tambahan agama yang diberikan hingga kegiatan sosial atau swadana dari pemerintah untuk menjadikan biaya perkuliahan yang murah. Selain beberapa hal yang sudah dipaparkan adapula kegiatan-kegiatan bidik misi untuk mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi. Semua kebutuhan tersebut merupakan anggaran terpenting yang harus diwujudkan oleh perguruan tinggi. Seperti halnya yang disebutkan dalam Ramphele dan Rosovsky (2000) yaitu menegaskan bahwa beberapa universitas di Afrika dan Asia menggunakan 80 persen anggarannya untuk pembiayaan infrastruktur, perpustakaan, peralatan, dan pembiayaan penelitian.

IAIN Surakarta memang memiliki banyak kelebihan, namun didapatkan permasalahan yakni minat mahasiswa untuk IAIN Surakarta lebih rendah dibanding perguruan tinggi lain di Surakarta. Adapun data dari jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian mandiri Tahun 2014 diperoleh hasil peminat di UNIBA sebanyak 329 calon mahasiswa (PPMB UNIBA 2014), sedangkan di UMS 1987 calon mahasiswa (PPMB UMS 2014). Hal ini berbeda dengan jumlah peminat mahasiswa di IAIN Surakarta tahun 2014 sejumlah 670 mahasiswa (PTIPD IAIN Surakarta, 2014). Dengan kata lain, peminat di IAIN Surakarta lebih sedikit daripada di UMS.

Berdasarkan uraian di atas, maka strategi IAIN Surakarta dapat dikatakan belum efektif. Sebab dalam kenyataannya, IAIN Surakarta memiliki kelebihan yang sangat menonjol. Namun jumlah mahasiswa yang memilih di IAIN Surakarta masih lebih rendah dibandingkan perguruan tinggi swasta di daerah sekitar IAIN. Pembiayaan yang terhitung murah, religiusitas yang tinggi, serta fasilitas, menjadi salah satu ukuran yang selalu digunakan IAIN Surakarta. Ukuran tersebut belum memberikan kontribusi terhadap keputusan mahasiswa memilih IAIN sebagai tempat kuliah elanjutnya. Biaya di IAIN bila dikomparasikan dengan universitas lain di daerah IAIN itu sendiri rata-rata hanya sebesar Rp. 2.400.000,-, sementara kampus lainnya, per SKS rata-rata sebesar Rp. 215.000,- (bila mengambil mata kuliah 20 SKS, totalnya Rp. 4.800.000. Faktor religius, masyarakat tahubahwa IAIN merupakan perguruan tinggi yang memiliki keilmuan Islam cukup tinggi, sementara fasilitas, sebagai perguruan tinggi pemerintah, tentu memperoleh dukungan yang cukup dari pemerintah.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang pernah melakukan penelitian serupa. Sawaji, Hamzah dan Taba (2010) dalam penelitian menyatakan bahwa biaya merupakan hal yang berkaitan dengan kualitas pelayanan yang dapat ikut mempengaruhi citra dari perguruan tinggi. Selain itu, variabel yang berpengaruh dalam pembentukan sikap mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yaitu motivasi. Hal tersebut juga

dikemukakan oleh Suryani (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada enam faktor yang terbentuk terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk dapat menentukan perguruan tinggi yang akan diminati. Faktor yang pertama adalah proses, diikuti faktor motivasi, physical evidence, biaya dan lokasi. Penelitian lainnya dalam Fakhri, Gilang dan Ratnayu (2017), menegaskan bahwa ada 5 faktor baru yaitu profil kampus, promosi kampus, pengaruh keluarga, pengaruh teman dan lokasi kampus.

Beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan tingkat signifikan antara variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan, religiusitas, dan infrastruktur terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y) kuliah di IAIN Surakarta, pengaruh pembiayaan (X_1) terhadap keputusan memilih kuliah di IAIN Surakarta, pengaruh religiusitas (X_2) terhadap keputusan memilih kuliah di IAIN Surakarta, pengaruh infrastruktur (X_3) terhadap keputusan memilih kuliah di IAIN Surakarta. Atas dasar penelitian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Analisis pembiayaan, religiusitas dan Infratraktur terhadap Keputusan Memilih Kuliah di IAIN Surakarta”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Surakarta mulai bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018. Kuesioner disampaikan kepada beberapa mahasiswa IAIN Surakarta. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta yang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 1.637. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, sedangkan metode penelitian ini berdasarkan metode *accident samplingd* dengan maksud siapapun mahasiswa yang akan dipilih menjadi sampel tidak perlu memiliki karakteristik khusus.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner berupa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai apa yang dirasakan pada dirinya. Beberapa pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel bebas yang sudah ditentukan oleh penulis yaitu pembiayaan, religiusitas, dan infrastrukturyang ada di IAIN Surakarta dalam keputusan memilih perguruan tinggi yang diminati.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) adalah pilihan perguruan tinggi dan tiga variabel independen (X) adalah pembiayaan, religiusitas, dan infrakstruktur. Variabel merupakan obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Ghozali (2011) menegaskan bahwa pengukuran merupakan proses dalam peletakan simbol atau angka pada suatu karakteristik dengan aturan yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah uraian dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

- 1) Pembiayaan adalah Sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan jasa pendidikan di IAIN Surakarta. Indikatornya antara lain adalah biaya pendaftaran, biaya daftar ulang, biaya SPP, biaya keanggotaan perpustakaan
- 2) Religiusitas adalah pokok yang membahas tentang kepercayaan seseorang terhadap ajaran agama, berbentuk pikiran, lisan, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di IAIN Surakarta. Indikatornya adalah materi perkuliahan, keahlian dosen dalam tambahan keagamaan, kegiatan agama Islam, penampilan yang Islami, sapaan yang sopan dan santun
- 3) Infrastruktur yaitu segala yang memudahkan perkuliahan di IAIN Surakarta. Indikatornya adalah Laboratorium , Jumlah Ruang , Tempat Parkir, Wifi, LCD, AC, Perpustakaan
- 4) Keputusan mahasiswa memiliki beberapa indikator dari variabel ini adalah Jurusan, Tingkat Pendidikan, Akreditasi, Lokasi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah menggunakan software SPSS24. Sebelum dilakukan uji regresi berganda pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji statistik

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat 100 mahasiswa dari beberapa fakultas yang dijadikan responden untuk menjawab kuesioner. Tingkat signifikansi untuk semua item berada pada level 0,05. Hal ini berarti bahwa semua indikator variabel pembiayaan, religiusitas, infrastruktur dan keputusan memilih perguruan tinggi valid digunakan untuk penelitian. Untuk reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil jawabannya selalu konsisten. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha keempat variabel di atas 0,70. Ini berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketiga variabel bebas dengan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di IAIN Surakarta. Berdasarkan pengolahan data maka persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,528 + 0,268 X_1 + 0,181 X_2 + 0,275 X_3$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

- a) Nilai konstanta sebesar 0,528. Artinya jika variabel pembiayaan, religiusitas, dan infrastruktur tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi meningkat sebesar 0,528. Hal ini terjadi karena masih ada variabel lain yang mempengaruhinya.
- b) Nilai koefisien regresi Pembiayaan (X_1) sebesar 0,268. Artinya apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 di IAIN Surakarta, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,268, dimana faktor lain dianggap konstan. Sedangkan pada nilai t hitung didapat sebesar 3,374 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3,374 > 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$
- c) Nilai koefisien regresi religiusitas (X_2) sebesar 0,181 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan religiusitas sebesar 1 di IAIN Surakarta, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah 0,181, dimana faktor-faktor lain dianggap konstan. Pada nilai t hitung didapat sebesar 2,761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menyatakan variabel religiusitas berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,761 > 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi.
- d) Nilai koefisien regresi infrastruktur (X_3) sebesar 0,275 adalah positif. Artinya jika terjadi peningkatan infrastruktur sebesar 1 di IAIN Surakarta, maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi akan bertambah sebesar 0,275, dimana faktor lain dianggap konstan. Pada nilai t hitung didapat sebesar 4,912 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel infrastruktur berpengaruh signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($4,912 > 1,66071$) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi..
- e) Pengaruh variabel pembiayaan, religiusitas dan infrastruktur secara bersamaan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Hasil uji simultan yang diperoleh dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($185,890 > 2,46$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ artinya hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari pembiayaan, religiusitas dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi serta variabel atau model yang digunakan sudah tepat.

Dari hasil uji tersebut didapat bahwa nilai Koefisien determinasi (*R Square*) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini

adalah 0,849 artinya 84,9% keputusan memilih perguruan tinggi dipengaruhi oleh variabel pembiayaan, religiusitas dan infrastruktur. Sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil pengujian pengaruh pembiayaan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan. Kondisi ini dikarenakan Pembiayaan di IAIN Surakarta menjadi acuan penentu mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Semakin tinggi Pembiayaan semakin tinggi pula keputusan mahasiswa memilih IAIN Surakarta tempat untuk berkuliah. Hal ini terjadi karena IAIN Surakarta sudah memberikan rincian biaya yang harus dibayarkan untuk perkuliahan. Walaupun dengan biaya yang tinggi mahasiswa tetap memiliki minat yang tinggi masuk IAIN Surakarta. Transparansi penggunaan biaya sudah dilakukan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi. Hal ini juga dikemukakan oleh Sawaji, Hamzah dan Taba (2010) yaitu pembiayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi.

Pengujian hipotesis pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih perguruan tinggi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Kondisi ini dikarenakan religiusitas dipandang sebagai daya tarik yang kuat untuk mendapatkan mahasiswa baru di IAIN Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan religiusitas di IAIN Surakarta maka dapat meningkatkan keputusan dalam memilih IAIN Surakarta. Hal ini bisa juga karena basis dasar IAIN Surakarta adalah perguruan Tinggi Islam dibawah Kementerian Agama. Mayoritas penduduk Indonesia juga berpengaruh untuk memilih sekolah Islam untuk memperdalam ilmu agama dalam berbagai bidang. Hal yang serupa juga dihasilkan pada penelitian Mas'ud dan Widodo (2015) yang menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan jasa. Religiusitas yang tinggi menjadikan seseorang memikirkan konsekuensi saat pengambilan keputusan.

Pengujian hipotesis pengaruh infrastruktur terhadap keputusan memilih perguruan tinggi, adanya pengaruh positif dan signifikan. Kondisi ini dikarenakan beberapa infrastruktur di IAIN Surakarta dipandang sudah memadai untuk digunakan dalam perkuliahan. Selain itu dari tahun ke tahun IAIN selalu memerbarui serta membangun infrastruktur demi kenyamanan mahasiswa. Hal ini membuat para calon mahasiswa tertarik untuk memilih IAIN Surakarta tempat untuk berkuliah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fakhri, Gilang dan Ratnayu (2017) yang menyatakan bahwa infrastruktur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan studi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data yang sudah dipaparkan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari pembiayaan, religiusitas dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi serta variabel atau model yang digunakan sudah tepat. Nilai konstanta sebesar 0,528. Artinya jika variabel pembiayaan, religiusitas, dan infrastruktur tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka keputusan dalam memilih perguruan tinggi meningkat sebesar 0,528. Hal ini terjadi karena masih ada variabel lain yang mempengaruhinya. Biaya perkuliahan di IAIN Surakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi. Religiusitas di IAIN Surakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi. Infrastruktur di IAIN Surakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih perguruan tinggi.

5. Referensi

Fakhri, M., Gilang, A. and Ratnayu, N., 2017. Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis Fakultas

Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2016). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), pp.1-12.

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*

Mas'ud, N.A. and Widodo, P.B., 2015. Religiusitas Dan Pengambilan Keputusan Memakai Jilbab Gaul Pada Mahasiswi Universitas Diponegoro. *Empati*, 4(4), pp.309-314.

Mulyawan, A. and Sidharta, I., 2013. Analisis Deskriptif Pemasaran Jasa Di STMIK Mardira Indonesia Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), pp.42-55.

Ramphele, M., and Rosovsky, H., 2000. Higher Education in Developing Countries. *Naylor Design. Washington. D. C.*

Sawaji, J., Hamzah, D. and Taba, I., 2010. Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin*.

Suryani, W., 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 9(1), pp.33-48.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.